# LAPORAN PROYEK AKHIR

# PROGRAM MANAJEMEN PERPUSTAKAAN (LITERA)

Disusun untuk memenuhi Tugas Ujian Akhir Semester Mata Kuliah

Pemrograman Berorientasi Objek



# **Dosen Pengampu**

Taufik Ridwan, M.T.

# **Disusun Oleh**

Kelompok 2

(2310631250037)

Vania Ardelia Zahra

Jaizah Lutfiyah A.	(2310631250021)
Shafa Aulia Nadhira.	(2310631250032)
Dimas Hadi P.	(2310631250045)

# PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan

petunjuknya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan UAS implementasi pemrograman

manajemen perpustakaan.

Laporan ini merupakan hasil dari diskusi dan pemahaman kami untuk

mengimplementasikan program manajemen perpustakaan, yaitu Litera. Adapun tujuan dari

penulisan laporan ini yaitu untuk memenuhi tugas UAS pada mata kuliah Pemrograman

Berorientasi Objek.

Kami ucapkan terimakasih kepada Bapak Taufik Ridwan, selaku Dosen mata kuliah

Pemrograman Berorientasi Objek yang telah memberikan tugas ini sehingga kami dapat

memahami secara langsung bagaimana proses pengimplementasian suatu program.

Dalam laporan ini, kami berusaha untuk menyajikan hasil rancangan dalam bentuk

UML serta pengimplementasian kode program dari program yang dirancang. Kami menyadari

bahwa laporan ini mungkin belum sempurna, maka dari itu sangat kami hargai segala kritik dan

saran untuk memperbaiki laporan ini.

Karawang, 6 Mei 2025

Penyusun

i

# **DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
1.3 Manfaat	2
BAB II	3
PEMBAHASAN	3
2.1 Litera	3
2.2 Fitur Utama	3
2.3 UML	4
3.1 Database	6
3.2 Penerapan Konsep OOP pada Kode Program	8
Class declaration yaitu public class dbconnection untuk mem	8
satu tempat	21
3.3 Tampilan GUI	29
BAB III	40
PENUTUP	40
3.1 Kesimpulan	40
DAFTAR PUSTAKA	41

### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan akses informasi dan sumber belajar bagi siswa, mahasiswa, maupun masyarakat umum. Di dalamnya, terdapat berbagai jenis buku dan dokumen yang perlu dikelola dengan baik agar mudah dicari dan digunakan. Namun, pada kenyataannya, masih banyak perpustakaan terutama di sekolah atau lingkup kecil lainnya yang belum menggunakan sistem manajemen yang memadai.

Beberapa perpustakaan masih mengelola data secara manual, misalnya dengan mencatat peminjaman dan pengembalian di buku tulis, atau menggunakan Excel sebagai alat bantu. Walaupun Excel termasuk alat digital, penggunaannya tetap membutuhkan banyak proses manual, seperti mengetik data satu per satu dan melakukan pencarian secara mandiri. Hal ini membuat proses pengelolaan menjadi kurang efisien, rawan kesalahan, dan memakan waktu lebih lama.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, sudah saatnya perpustakaan mulai beralih ke sistem yang lebih modern. Penggunaan aplikasi manajemen perpustakaan dengan tampilan GUI (*Graphical User Interface*) bisa menjadi solusi yang tepat. Aplikasi ini dirancang agar lebih mudah digunakan, tidak membutuhkan keahlian teknis yang tinggi, dan mampu mempercepat proses pencatatan, pencarian, serta pelaporan data perpustakaan.

Melalui pengembangan aplikasi manajemen perpustakaan ini, diharapkan pengelolaan buku, data anggota, serta transaksi peminjaman dan pengembalian dapat dilakukan dengan lebih tertata, efisien, dan akurat. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu perpustakaan tampil lebih modern dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna maupun petugas perpustakaan.

# 1.2 Tujuan

- 1. Mengembangkan aplikasi manajemen perpustakaan berbasis GUI yang mudah digunakan dan efisien.
- 2. Menyediakan fitur untuk mengelola data buku, anggota, serta transaksi peminjaman dan pengembalian secara sistematis.
- 3. Meminimalkan risiko kesalahan pencatatan yang umum terjadi pada sistem manual.
- 4. Mengimplementasikan fitur pencarian buku yang cepat, akurat, dan terstruktur.

# 1.3 Manfaat

- 1. Mempermudah petugas perpustakaan dalam mengelola koleksi dan data anggota.
- 2. Meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga dalam proses peminjaman dan pengembalian buku.
- 3. Mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual yang rawan hilang atau rusak.
- 4. Memberikan pengalaman digital yang lebih modern dalam pengelolaan perpustakaan.

### **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

### 2.1 Litera

Litera merupakan nama yang dipilih secara khusus untuk mencerminkan inti fungsi dari aplikasi ini, yaitu pengelolaan literatur dan buku secara terorganisir. Kata "Litera" berasal dari akar kata literasi, yang merujuk pada kemampuan membaca, menulis, dan memahami informasi, yang mana merupakan kemampuan dasar yang sangat erat kaitannya dengan keberadaan dan fungsi perpustakaan.

Nama ini dipilih karena sederhana, mudah diingat, dan langsung berkaitan dengan dunia pendidikan serta pengelolaan pengetahuan. Litera menggambarkan kemajuan teknologi untuk menjadikan pengelolaan perpustakaan menjadi lebih modern, efisien, dan mudah dijangkau oleh pengguna, baik pengelola maupun anggota perpustakaan.

Sebagai sebuah aplikasi manajemen perpustakaan berbasis GUI, Litera hadir untuk menyederhanakan proses pencatatan, pencarian, peminjaman, dan pengembalian buku dalam satu sistem yang praktis. Dengan pendekatan yang ringan namun fungsional, Litera dirancang agar dapat digunakan oleh berbagai kalangan tanpa memerlukan keahlian teknis khusus.

### 2.2 Fitur Utama

Terdapat beberapa fitur utama dari Litera, seperti:

### 1. Manajemen Data Buku

Menambahkan, mengedit, dan menghapus data buku (judul, penulis, tanggal input, kategori, kode buku).

# 2. Pencarian Data Anggota, Buku dan Data Peminjam dan Pengembalian

Fitur pencarian berdasarkan nama anggota, judul buku, penulis, atau data peminjam agar cepat menemukan datanya.

# 3. Manajemen Anggota

Menambahkan dan mengelola data anggota perpustakaan, termasuk nama dan ID anggota.

### 4. Transaksi Peminjaman Buku

Mencatat proses peminjaman buku oleh anggota, lengkap dengan tanggal pinjam dan tanggal pengembalian.

# 5. Transaksi Pengembalian Buku

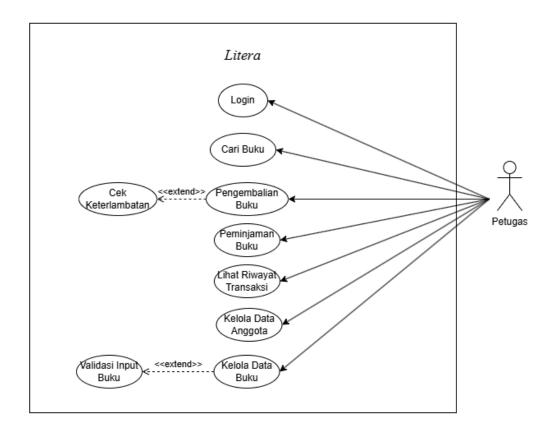
Mencatat pengembalian buku dan menghitung apakah ada keterlambatan dan denda.

### 6. Riwayat Transaksi

Menampilkan daftar histori peminjaman dan pengembalian buku oleh setiap anggota.

### 2.3 UML

### A. Use Case

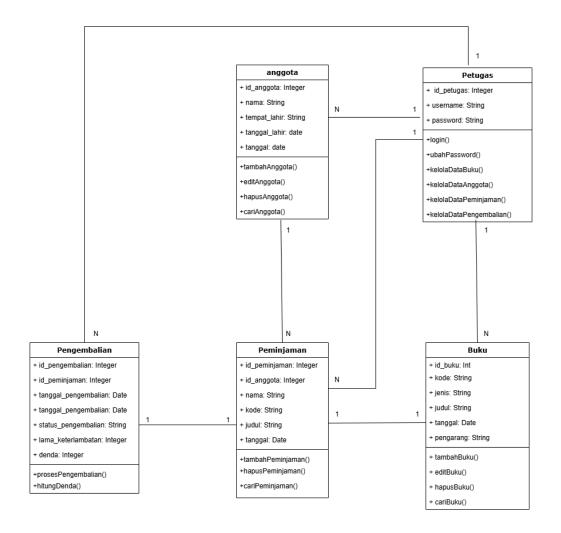


Use case diagram sistem Litera yang ditampilkan menunjukkan bahwa seluruh aktivitas dalam sistem dilakukan oleh aktor Petugas. Hal ini disesuaikan dengan skenario implementasi sistem di mana anggota tidak melakukan interaksi langsung dengan sistem, melainkan seluruh proses seperti pencatatan peminjaman dan pengembalian buku dilakukan oleh petugas. Oleh karena itu, anggota tidak dimodelkan sebagai aktor, melainkan hanya sebagai objek data dalam proses yang dijalankan oleh petugas.

Dalam sistem ini, petugas memulai dengan melakukan login untuk mendapatkan akses ke seluruh fitur yang tersedia. Setelah login, petugas dapat melakukan pencarian buku berdasarkan kebutuhan, baik untuk keperluan administrasi maupun untuk membantu anggota. Peminjaman dan pengembalian buku dilakukan oleh petugas atas nama anggota, dan seluruh transaksi tersebut dicatat dalam sistem. Pada proses pengembalian buku, terdapat proses tambahan berupa pengecekan keterlambatan yang akan dieksekusi apabila buku dikembalikan melewati batas waktu yang ditentukan. Proses ini direpresentasikan dengan relasi <<extend>> antara use case "Pengembalian Buku" dan "Cek Keterlambatan".

Selain pencatatan transaksi, petugas juga memiliki wewenang untuk mengelola data anggota dan buku, termasuk menambahkan, mengubah, atau menghapus data. Pada saat mengelola data buku, sistem akan secara otomatis melakukan validasi terhadap input data, yang ditunjukkan dengan relasi <<extend>> pada use case "Validasi Input Buku". Petugas juga dapat melihat riwayat transaksi yang dilakukan oleh anggota

# B. Class Diagram



Class diagram Litera terdiri dari enam class utama: Petugas, Anggota, Buku, Peminjaman, Pengembalian, dan relasi antar class tersebut. Class Petugas memiliki peran utama dalam mengelola data anggota, buku, peminjaman, dan pengembalian. Class Anggota mewakili pengguna yang dapat meminjam buku. Class Buku menyimpan informasi koleksi perpustakaan. Class Peminjaman mencatat aktivitas peminjaman buku oleh anggota, sedangkan Pengembalian mencatat pengembalian dan menghitung denda jika terlambat.

### **BAB III**

### **IMPLEMENTASI**

### 3.1 Database

```
Create & Use Database
```

```
1 CREATE DATABASE litera;
2 USE litera;
```

```
Create Table
     1 CREATE TABLE anggota (
          id anggota INT AUTO INCREMENT PRIMARY KEY,
     2
     3
           nama VARCHAR(45) NOT NULL,
     4
          tempat_lahir VARCHAR(41) NOT NULL,
     5
          tanggal_lahir DATE NOT NULL,
           tanggal DATE NOT NULL
     6
     7);
     1 CREATE TABLE buku (
          id_buku INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY,
     2
     3
          kode VARCHAR(8) NOT NULL UNIQUE,
     4
           jenis INT NOT NULL,
           judul VARCHAR(68) NOT NULL,
           tanggal DATE NOT NULL,
     6
     7
           pengarang VARCHAR(45) NOT NULL
     8);
     1 CREATE TABLE peminjaman (
           id_peminjaman INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY,
     2
     3
           id_anggota INT,
          nama VARCHAR(45) NOT NULL,
     4
           kode VARCHAR(8) NOT NULL,
     5
          judul VARCHAR(68) NOT NULL,
     6
     7
           tanggal DATE NOT NULL,
           FOREIGN KEY (id_anggota) REFERENCES anggota(id_anggota)
     8
     9);
```

```
1 CREATE TABLE pengembalian (
        id_pengembalian INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY,
  2
        id peminjaman INT,
  3
       tanggal_pengembalian DATE,
  4
        status_pengembalian VARCHAR(50),
  5
        lama keterlambatan INT,
  6
        denda INT,
  7
        FOREIGN KEY (id_peminjaman) REFERENCES peminjaman(id_peminjaman)
  8
 9);
 10
11 CREATE TABLE petugas (
12
        id_petugas INT AUTO_INCREMENT PRIMARY KEY,
13
        username VARCHAR(35) NOT NULL,
        password VARCHAR(35) NOT NULL
15);
```

# 3.2 Penerapan Konsep OOP pada Kode Program

### 1). Login.java

a) Inheritance (Pewarisan)

```
public class login extends javax.swing.JFrame { //inheritance
          private static Point point = new Point();
11 =
          public login() {
12
              super ("Perpustakaan");
            setSize(642, 443);
13
14
              setResizable(false);
              setLocationRelativeTo(null);
16
              this.setUndecorated(true);
17
              this.addMouseListener(new MouseAdapter() {
<u>Q</u>.↓
                  public void mousePressed(MouseEvent e) {
                     point.x = e.getX();
21
                      point.y = e.getY();
22
23
              1):
24
              this.addMouseMotionListener(new MouseMotionAdapter() {
<u>Q</u>.↓
                  public void mouseDragged(MouseEvent e) {
                      Point p = getLocation();
27
                       setLocation(p.x + e.getX() - point.x, p.y + e.getY() - point.y);
28
29
              });
30
31
              initComponents();
              setDefaultCloseOperation(DO_NOTHING_ON_CLOSE);
33
```

public class login extends JFrame berarti class login mewarisi semua fitur dari class JFrame. Fungsi inheritance di sini adalah agar class login bisa langsung menggunakan kemampuan jendela GUI seperti setTitle(), setSize(), dan setVisible() tanpa perlu membuat ulang fungsinya.

### b) Encapsulation

```
264
           private javax.swing.JPanel body;
265
           private javax.swing.JPanel button;
266
           private javax.swing.JLabel close btn;
           private javax.swing.JPanel header;
267
268
           private javax.swing.JLabel labell;
269
           private javax.swing.JLabel label2;
270
           private javax.swing.JTextField password;
271
           private javax.swing.JLabel submit;
           private javax.swing.JTextField username;
272
```

Deklarasi seperti private JPanel body, private JLabel close\_btn, dan lainnya menunjukkan bahwa atribut-atribut tersebut disembunyikan dari luar class. Ini adalah bentuk enkapsulasi yang berfungsi menjaga keamanan data UI dan membatasi akses langsung dari luar, sehingga hanya dapat dimanipulasi melalui method yang ada dalam class tersebut.

### c) Constructor

```
public class login extends javax.swing.JFrame { //inheritance
 9
<u>Q.</u>
          private static Point point = new Point();
11
   _
          public login() { //constructor
12
              super ("Perpustakaan");
13
               setSize(642, 443);
14
               setResizable(false);
15
               setLocationRelativeTo(null);
               this.setUndecorated(true);
```

Konstruktor public login() dipanggil saat objek login dibuat. Di dalamnya terdapat pengaturan awal seperti judul window, memanggil initComponents(), serta mengatur fitur drag window. Konstruktor ini memastikan jendela login siap pakai begitu objeknya dibuat.

# d) Polymorphism

```
submit.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {

public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) { //polymorphism

submitMouseClicked(evt);
}
```

submit.addMouseListener(new MouseAdapter() { ... }) menunjukkan polimorfisme. Disini, objek MouseAdapter hanya melakukan override method mouseClicked(), padahal class aslinya memiliki banyak method. Ini membuktikan bahwa objek dapat memiliki banyak bentuk tergantung pada implementasinya.

### e) Package

```
username = new placeholder.username();
45 password = new placeholder.password();
```

Pada package placeholder terdapat class username dan password. Fungsi dari penggunaan package ini yaitu untuk mengelompokkan class agar lebih modular dan rapi.

### 2) Edit anggota.java

a) Inheritance (pewarisan)

```
public class edit_anggota extends javax.swing.JDialog {
11
 private static Point point = new Point();
13
          public edit_anggota(java.awt.Frame parent, boolean modal, String id) {
15
              super(parent, modal);
17
              setSize(540, 281);
18
              setResizable(false);
19
              setLocationRelativeTo(null);
20
              this.setUndecorated(true);
21
              this.addMouseListener(new MouseAdapter() {
₩‡
                  public void mousePressed(MouseEvent e) {
24
                      point.x = e.getX();
                      point.y = e.getY();
25
26
27
              });
              this.addMouseMotionListener(new MouseMotionAdapter() {
                  public void mouseDragged(MouseEvent e) {
                      Point p = getLocation();
                      setLocation(p.x + e.getX() - point.x, p.y + e.getY() - point.y);
32
```

Kelas edit\_anggota adalah turunan dari javax.swing.JDialog. Dengan pewarisan ini, edit\_anggota dapat memanfaatkan seluruh method dari JDialog seperti setVisible(), addMouseListener(), dan dispose(), tanpa membuatnya dari awal.

b) Enkapsulasi

```
370
           private static boolean empty(final String s) {
371
              return s == null || s.trim().isEmpty();
372
373
374
           private javax.swing.JPanel body;
375
           private javax.swing.JLabel close btn;
376
           private javax.swing.JPanel header;
           private javax.swing.JLabel idnya;
377
378
           private javax.swing.JLabel jLabel1;
           private javax.swing.JLabel jLabel2;
379
380
           private javax.swing.JLabel jLabel3;
           private javax.swing.JLabel jLabel5;
381
382
           private javax.swing.JLabel jLabel6;
           private javax.swing.JTextField nama;
383
384
           private javax.swing.JTextField id_anggota;
385
           private javax.swing.JLabel reset;
386
           private javax.swing.JPanel reset_btn;
387
           private javax.swing.JLabel save;
388
           private javax.swing.JPanel save_btn;
389
           private javax.swing.JTextField tanggal;
           private javax.swing.JTextField tanggal_lahir;
390
           private javax.swing.JTextField tempat lahir;
391
392
```

Di kelas edit\_anggota, kita melihat enkapsulasi pada: Method private static boolean empty(), yang menyembunyikan logika pemeriksaan string kosong agar hanya bisa digunakan secara internal. Dan semua variabel GUI seperti private JTextField nama, private JLabel reset, dll., yang membuat data internal tidak bisa diakses atau diubah langsung dari luar kelas.

### c) Polymorphism

```
this.addMouseListener(new MouseAdapter() {
    public void mousePressed(MouseEvent e) {
        point.x = e.getX();
        point.y = e.getY();
    }
});

this.addMouseMotionListener(new MouseMotionAdapter() {
    public void mouseDragged(MouseEvent e) {
        point p = getLocation();
        setLocation(p.x + e.getX() - point.x, p.y + e.getY() - point.y);
    }
});
```

Polimorfisme diterapkan pada bagian listener seperti MouseAdapter dan MouseMotionAdapter, di mana method seperti mousePressed() dan mouseDragged() di-*override* sesuai perilaku yang diinginkan. Hal ini membuat satu interface bisa memiliki banyak implementasi yang berbeda tergantung konteks.

# 3) Edit Buku.java

### a) Inheritance

```
public class edit buku extends javax.swing.JDialog {
      private static Point point = new Point();
public edit buku(java.awt.Frame parent, boolean modal, String id) {
          super(parent, modal);
          setSize(540, 225);
          setResizable(false);
           setLocationRelativeTo(null);
          this.setUndecorated(true);
           this.addMouseListener(new MouseAdapter() {
              public void mousePressed(MouseEvent e) {
                  point.x = e.getX();
                  point.y = e.getY();
           });
自
           this.addMouseMotionListener(new MouseMotionAdapter() {
              public void mouseDragged(MouseEvent e) {
                   Point p = getLocation();
                   setLocation(p.x + e.getX() - point.x, p.y + e.getY() - point.y);
           });
           initComponents();
```

Kelas edit\_buku mewarisi (extends) javax.swing.JDialog. Artinya, kita bisa menggunakan semua fitur JDialog seperti mewarisi semua kemampuan dari JDialog (seperti setSize, setLocationRelativeTo, setUndecorated, dll).

### b) Enkapsulasi

```
329
           private javax.swing.JPanel body;
330
           private javax.swing.JLabel close btn;
331
          private javax.swing.JPanel header;
332
           private javax.swing.JLabel idnya;
333
          private javax.swing.JLabel jLabell;
334
           private javax.swing.JLabel jLabel3;
          private javax.swing.JLabel jLabel4;
335
           private javax.swing.JLabel jLabel5;
336
337
           private javax.swing.JLabel jLabel6;
338
           private javax.swing.JComboBox<String> jenis;
 P
           private javax.swing.JTextField judul;
340
           private javax.swing.JTextField kode;
           private javax.swing.JTextField pengarang;
341
342
           private javax.swing.JLabel reset;
           private javax.swing.JPanel reset btn;
343
344
           private javax.swing.JLabel save;
345
           private javax.swing.JPanel save btn;
346
           private javax.swing.JTextField tanggal;
347
```

Enkapsulasi adalah prinsip membungkus data dan fungsi dalam satu kesatuan (class), dan menyembunyikan detail implementasi dari pengguna luar. atribut dibungkus dalam class dan hanya bisa diakses oleh method dalam class tersebut. Semua atribut (seperti kode, judul, pengarang, tanggal, dll.) dan method (seperti tampilin(), empty(), saveMouseClicked()) berada dalam class edit buku.

# c) Abstraksi

```
private static Point point = new Point();
public edit buku (java.awt.Frame parent, boolean modal, String id) {
    super(parent, modal);
   setSize(540, 225);
   setResizable(false);
   setLocationRelativeTo(null);
    this.setUndecorated(true);
    this.addMouseListener(new MouseAdapter() {
       public void mousePressed(MouseEvent e) {
           point.x = e.getX();
           point.y = e.getY();
    });
    this.addMouseMotionListener(new MouseMotionAdapter() {
       public void mouseDragged(MouseEvent e) {
           Point p = getLocation();
           setLocation(p.x + e.getX() - point.x, p.y + e.getY() - point.y);
    });
    initComponents();
    tampilin(id);
    idnva.setText(id);
    idnya.setVisible(false);
    kode.setEnabled(false):
```

12

Abstraksi adalah menyembunyikan kompleksitas dan hanya menampilkan fungsionalitas penting. Dikode ada method initComponents() yang merupakan contoh utama dari abstraksi dan fungsi ini menyembunyikan semua detail tentang bagaimana elemen GUI (label, textfield, tombol, dll) diatur. Lebih mudahnya langsung memanggil initComponents() tanpa perlu tahu bagaimana konsep GUI disusun satu per satu. Abstraksi pada kode edit\_buku ditunjukkan dengan penggunaan method seperti initComponents() dan tampilin(id), yang menyembunyikan detail implementasi UI dan pengambilan data.

d) Polimorfisme

```
private static Point point = new Point();
public edit_buku(java.awt.Frame parent, boolean modal, String id) {
    super(parent, modal);
```

Polimorfisme memungkinkan method dengan nama yang sama berperilaku berbeda tergantung konteks. Konstruktor JDialog dipanggil dengan parameter parent dan modal. Konsep polymorphism terjadi karena overloading constructor dari superclass (JDialog).

- 4) Edit peminjaman.java
  - a) Enkapsulasi

```
private javax.swing.JPanel body;
  private javax.swing.JTextField cari buku;
  private javax.swing.JTextField cari anggota;
  private javax.swing.JLabel close btn;
  private javax.swing.JPanel data buku;
  private javax.swing.JPanel data anggota;
  private javax.swing.JPanel header;
  private javax.swing.JLabel id peminjaman;
private javax.swing.JLabel jLabell;
  private javax.swing.JLabel jLabel2;
  private javax.swing.JLabel jLabel3;
  private javax.swing.JLabel jLabel4;
  private javax.swing.JLabel jLabel6;
  private javax.swing.JLabel jLabel7;
  private javax.swing.JScrollPane jScrollPanel;
  private javax.swing.JScrollPane jScrollPane2;
  private javax.swing.JTextField judul;
  private javax.swing.JTextField kode;
  private javax.swing.JTextField nama;
  private javax.swing.JTextField id anggota;
  private javax.swing.JLabel reset;
  private javax.swing.JPanel reset btn;
  private javax.swing.JLabel save;
  private javax.swing.JPanel save btn;
  private javax.swing.JTextField tanggal;
  private javax.swing.JTable tbl buku;
  private javax.swing.JTable tbl anggota;
```

Menyembunyikan data dan perilaku internal agar tidak bisa diakses langsung dari luar kelas. Semua atribut GUI seperti tabel, textfield, label disimpan sebagai properti private. Data hanya dapat diakses melalui method-method seperti tampil\_data(), clicktbl\_buku(). Tujuannya agar data tidak bisa diubah

langsung dan hanya bisa dimodifikasi lewat mekanisme yang aman dan terkontrol.

# b) Abstraksi

```
tampil_data(id);
tampil_buku();
tampil_anggota();
```

Menyembunyikan detail implementasi dan menampilkan antarmuka yang penting saja. Method-method di atas menyembunyikan detail query SQL dan manipulasi data. Pemanggil tidak perlu tahu bagaimana data ditampilkan atau disimpan, cukup panggil method-nya.

### c) Inheritance

```
public class edit_peminjaman extends javax.swing.JDialog {
```

Kelas edit\_peminjaman mewarisi JDialog, sehingga memiliki fitur dialog seperti modal window, event handler bawaan, dan method GUI lainnya.

# d) Polymorphism

```
'
tbl_anggota.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
        tbl_anggotaMouseClicked(evt);
    }
});
```

Method mouseClicked di-override agar memiliki aksi spesifik: memanggil clicktbl\_anggota. Ini adalah contoh runtime polymorphism (method overriding).

# 5) Edit pengembalian.java

### a) Enkapsulasi

```
public class edit_pengembalian extends JDialog {
    JTextField tfIdAnggota, tfNama, tfJudulBuku, tfTanggalPinjam;
    JTextField tfTanggalKembali, tfLamaKeterlambatan, tfDenda;
    JComboBox<String> cbStatus;
    JButton btnSimpan;
```

Semua variabel dan method berada di dalam satu class (edit pengembalian) → ini membungkus data dan logika jadi satu. Komponen UI seperti JTextField, JButton, JComboBox, dan juga logika database dibungkus di dalam class ini. Semua data tidak langsung diakses dari luar class (kecuali dipublikasikan secara eksplisit).

### b) Abstraksi

Abstraksi adalah menyembunyikan kompleksitas dan hanya menampilkan fungsionalitas penting. Method seperti loadData(), hitungKeterlambatan(), dan simpanPengembalian() merupakan abstraksi dari proses yang lebih rumit (koneksi DB, perhitungan keterlambatan, dll).

### c) Inheritance

```
public edit_pengembalian(Frame parent, boolean modal, String id_peminjaman) {
    super (parent, "Form Pengembalian", modal);
    this.idPeminjaman = Integer.parseInt(id_peminjaman);
```

edit\_pengembalian extends JDialog artinya class ini mewarisi semua properti dan method dari JDialog. Konstruktor superclass dipanggil untuk mengatur

public class edit pengembalian extends JDialog {

properti dialog.

# d) Polimorphism

```
loadData();
tfTanggalKembali.addActionListener(e -> hitungKeterlambatan());

tfTanggalKembali.addFocusListener(new FocusAdapter() {
    public void focusLost(FocusEvent e) {
        hitungKeterlambatan();
    }
});
btnSimpan.addActionListener(e -> simpanPengembalian());
```

Method actionPerformed, focusLost, dll merupakan contoh polimorfisme karena override/implement method dari interface atau class yang berbeda sesuai kebutuhan.

# 6) tambahBuku.java

a) Inheritance

```
public class tambahBuku extends javax.swing.JDialog {
```

tambahBuku adalah sebuah class yang mewarisi (extends) class JDialog. Fungsinya yaitu membuat tambahBuku menjadi jendela pop-up dengan semua fitur yang dimiliki JDialog dari Java Swing.

b) Enkapsulasi

```
private static Point point = new Point
```

Variabel point diset sebagai private, sehingga hanya bisa diakses dalam class itu sendiri. Ini menjaga agar posisi titik (untuk dragging dialog) tidak sembarangan diubah dari luar.

c) Polymorphism

```
this.addMouseListener (new MouseAdapter() {
   public void mousePressed (MouseEvent e) {
      point.x = e.getX();
      point.y = e.getY();
   }
});
this.addMouseMotionListener (new MouseMotionAdapter() {
   public void mouseDragged (MouseEvent e) {
      Point p = getLocation();
      setLocation(p.x + e.getX() - point.x, p.y + e.getY() - point.y);
   }
});
```

Polimorfisme terjadi ketika class MouseAdapter dan MouseMotionAdapter dioverride method-nya (mousePressed dan mouseDragged) untuk memberikan fungsi khusus, yaitu kemampuan menyeret (drag) dialog yang tidak memiliki title bar. Meskipun objek yang digunakan adalah tipe MouseAdapter, perilaku aktualnya disesuaikan (overriding) agar sesuai dengan kebutuhan aplikasi.

# 7) tambahAnggota.java

a) Inheritance (Pewarisan)

```
10 public class tambahAnggota extends javax.swing.JDialog {
```

public class tambahAnggota extends JDialog menunjukkan bahwa tambahAnggota mewarisi fitur dari JDialog, memungkinkan class ini memiliki semua properti dan metode dari JDialog, serta menambahkan atau mengubah fungsionalitas sesuai kebutuhan.

b) Encapsulation

Enkapsulasi diterapkan melalui penggunaan private pada atribut seperti:

```
private static Point point = new Point();
```

dan method-method seperti:

```
private void close_btnMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
    this.setVisible(false);
}
```

Menggunakan modifier private, yang merupakan bagian dari enkapsulasi karena hanya bisa diakses dari dalam class itu sendiri. Fungsinya yaitu untuk menyimpan koordinat saat user menekan dan menyeret jendela (untuk fitur drag window custom).

c) Constructor

```
public tambahAnggota(java.awt.Frame parent, boolean modal) {
    super(parent, modal);

    this.setUndecorated(true);
    setResizable(false);

initComponents();

setSize(400, 320);
    setLocationRelativeTo(null);

this.addMouseListener(new MouseAdapter() {
    public void mousePressed(MouseEvent e) {
        point.x = e.getX();
        point.y = e.getY();
    }
});
```

Constructor tersebut digunakan untuk membuat objek dari class tambahAnggota dengan parameter tertentu. Didalamnya juga terdapat pembuatan dan pemakaian objek lain seperti MouseAdapter, MouseMotionAdapter, dan DocumentFilter.

### d) Polymorphism

```
save.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
   public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
      saveMouseClicked(evt); //polymorphism
}
```

Penggunaan anonymous inner class seperti new MouseAdapter() { ... } merupakan bentuk polymorphism karena membuat subclass dari MouseAdapter dan melakukan override pada method mouseClicked untuk menyesuaikan perilaku saat event terjadi. Class ini secara keseluruhan berfungsi untuk menampilkan form dialog bertipe JDialog yang digunakan dalam proses penambahan data anggota baru. Selain mengatur tampilan GUI dan posisi dialog, class ini juga menangani validasi input numerik serta merespons interaksi pengguna seperti klik pada tombol "close" dan "simpan".

### 8) tambahPeminjaman.java

a) Inheritance (Pewarisan)

```
public class tambahPeminjaman extends javax.swing.JDialog {
```

Class tambahPeminjaman mewarisi (extends) class JDialog dari library Java Swing. Ini berarti seluruh fitur dan method bawaan dari JDialog, seperti kemampuan untuk menampilkan dialog popup, sudah otomatis dimiliki oleh class ini. Dengan pewarisan, programmer tidak perlu membuat ulang fungsi dialog dari awal—cukup menambah atau mengubah sesuai kebutuhan.

b) Encapsulation

```
private static Point point = new Point();
DefaultTableModel tbll = new DefaultTableModel() {
    public boolean isCellEditable(int row, int column) {
        return false;
    }
```

Variabel point diset sebagai private, sehingga hanya bisa diakses dalam class itu sendiri. Ini menjaga agar posisi titik (untuk dragging dialog) tidak sembarangan diubah dari luar. Sementara itu, DefaultTableModel di override method isCellEditable agar mengembalikan false, sehingga data di tabel tidak bisa diubah langsung oleh pengguna. Ini bentuk perlindungan data (data hiding), yang merupakan inti dari enkapsulasi.

c) Polymorphism

```
this.addMouseListener(new MouseAdapter() {
    public void mousePressed(MouseEvent e) {
        point.x = e.getX();
        point.y = e.getY();
    }
});
this.addMouseMotionListener(new MouseMotionAdapter() {
    public void mouseDragged(MouseEvent e) {
        Point p = getLocation();
        setLocation(p.x + e.getX() - point.x, p.y + e.getY() - point.y);
    }
});
```

Polimorfisme terjadi ketika class MouseAdapter dan MouseMotionAdapter di override method-nya (mousePressed dan mouseDragged) untuk memberikan fungsi khusus, yaitu kemampuan menyeret (drag) dialog yang tidak memiliki title bar. Meskipun objek yang digunakan adalah tipe MouseAdapter, perilaku aktualnya disesuaikan (overriding) agar sesuai dengan kebutuhan aplikasi.

- 9) tambahPengembalian.java
  - a) inheritance (pewarisan)

```
public class tambahPengembalian extends javax.swing.JDialog {
```

Kelas **tambahPengembalian** adalah turunan dari **javax.swing.JDialog**, artinya mewarisi semua properti dan metode dari komponen **JDialog** untuk membuat dialog window di aplikasi GUI.

b) Encapsulation (Enkapsulasi)

```
private Static Point point = new Point();

private char[] chars = "12ABCDEF34GHIJKL56MNOPQR78STUVW90XYZ".toCharArray();

private StringBuilder stringBuilder = new StringBuilder();

private Random random = new Random();

private String output;
```

Variabel-variabel ini memiliki akses modifier **private**, sehingga hanya bisa diakses oleh kelas itu sendiri. Ini merupakan bentuk enkapsulasi, yang bertujuan menjaga keamanan data dalam objek.

c) Constructor (Konstruktor)

```
public tambahPengembalian(java.awt.Frame parent, boolean modal) {
    super(parent, modal);
```

Konstruktor adalah metode khusus yang dipanggil saat objek tambahPengembalian dibuat. Di sini, komponen GUI diatur dan method thisdate() serta getRandom() dipanggil untuk menginisialisasi nilai awal.

d) Polymorphism & Object

Objek **MouseAdapter** dan **MouseMotionAdapter** diinstansiasi sebagai objek anonim untuk menangani pergerakan jendela (drag & drop). Ini adalah bentuk dari *anonymous inner class* dan *polimorfisme*, di mana method **mousePressed()** dan **mouseDragged()** dioverride sesuai kebutuhan.

## 10) user.java

a) inheritance (pewarisan)

```
public class user extends javax.swing.JDialog {
          public user(java.awt.Frame parent, boolean modal) {
 6
              super(parent, modal);
 7
8
              setSize(319, 235);
 9
              setResizable(false);
              setLocationRelativeTo(null);
10
11
              this.setUndecorated(true);
12
13
              initComponents();
14
15
              username.setEditable(false);
              password.setEditable(false);
16
17
              userlawas.setVisible(false);
18
              passlawas.setVisible(false);
19
              tampil();
```

class user mewarisi JDialog dari Java Swing , jadi kita bisa langsung membuat dialog untuk GUI tanpa membangun dari nol. Ini menunjukkan bahwa kita menggunakan prinsip OOP untuk efisiensi

b) enkapsulasi

```
private void tampil() {

try {

Connection con = new database.dbconnection().configDB();

String sql = "SELECT * FROM petugas";

java.sql.Statement stat = con.createstatement();

java.sql.Statement stat = con.createstatement();

java.sql.ResultSet hasil = stat.executeQuery(sql);

if (hasil.next()) {

username.setText(hasil.getString("username"));

password.setText(hasil.getString("password"));

userlawas.setText(hasil.getString("password"));

passlawas.setText(hasil.getString("password"));

} catch (Exception e) {

JoptionPane.showNessageDialog(null, "Gagal Menampilkan DATA!", "Kesalahan", JoptionPane.ERROR_MESSAGE);

System.exit(0);

dispose();
}
}
```

```
private javax.swing.JLabel close btn;
 private javax.swing.JLabel close btn1;
239
           private javax.swing.JLabel close_btn2;
           private javax.swing.JLabel edit_save;
240
           private javax.swing.JPanel esbtn;
241
           private javax.swing.JPanel header;
 Q<sub>k</sub>
           private javax.swing.JPanel header1;
 Q,
244
           private javax.swing.JPanel header2;
245
           private javax.swing.JLabel jLabel1;
246
           private javax.swing.JLabel jLabel2;
247
           private javax.swing.JPanel jPanel1;
           private javax.swing.JLabel passlawas;
248
249
           private javax.swing.JTextField password;
250
           private javax.swing.JLabel userlawas;
251
           private javax.swing.JTextField username;
252
```

Enkapsulasi diterapkan dengan menjadikan atribut seperti username, password, dan method bantu tampil() bersifat private. Hal ini menjaga data serta logika internal agar tidak dapat diakses atau diubah sembarangan dari luar class.

### c) Polymorphism

ketika subclass mengganti isi method dari superclass (misalnya mouseClicked() dari MouseAdapter)

```
close btn2.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
4
                  public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
52
                     close btn2MouseClicked(evt);
53
54
              });
55
              close_btn2.addKeyListener(new java.awt.event.KeyAdapter() {

   Ė
                 public void keyPressed(java.awt.event.KeyEvent evt) {
57
                     close_btn2KeyPressed(evt);
58
59
              });
```

Kode di atas menunjukkan contoh polymorphism. Di sini, kita membuat objek baru dari class itu dan mengubah isi method-nya sesuai kebutuhan. MouseClicked() diisi dengan aksi menutup jendela. keyPressed() diisi dengan aksi serupa (menutup jendela). Polymorphism berarti satu method bisa punya perilaku berbeda. Dalam kode ini, kita menimpa method bawaan (mouseClicked, keyPressed) agar bisa bertindak sesuai yang kita inginkan.

### 11). dbconnection.java

```
package database;
  import java.sql.Connection;
    import java.sql.DriverManager;
     public class dbconnection {
        public Connection configDB() {
             Connection mysqlconfig = null;
8 9 9 1 2 3 4 5 6 2 8 9 0 1
                String url = "jdbc:mysql://localhost:8111/litera";
                 String user = "root";
                 String pass = "";
                 Class.forName("com.mysql.cj.jdbc.Driver");
                 mvsglconfig = DriverManager.getConnection(url, user, pass);
                 System.out.println("♥ Koneksi berhasil!");
               catch (Exception e) {
                  System.out.println("X Gagal koneksi: " + e.getMessage());
             return mysqlconfig;
```

# a) Enkapsulasi

Class declaration yaitu public class dbconnection untuk membungkus logika koneksi database di satu tempat

### b) Abstraksi

Method configDB, method ini menyembunyikan detail teknis pembuatan koneksi dari class lain

c) Driver & Koneksi

localhost:8111 (alamat server database dan port) litera (nama database) root (username) "" (password kosong)

d) Register JDBC Driver

Class.forName("com.mysql.cj.jdbc.Driver") ini mendaftarkan driver JDBC versi MySQL 8.x+. Diperlukan agar Java tahu cara berkomunikasi dengan MySQL.

### 12).cari anggota.java

a) Inheritance (pewarisan)

```
public class cari anggota extends JTextField {    //inheritance
10
11
          private String placeholder = " Cari Data...";
private Image icon = null;
13
14
          public cari anggota() {
15
             initListener();
              setOpaque(false); // method dari JTextField
16
17
              setForeground(Color.BLACK); // method dari JTextField
18
              setCaretColor(Color.black); // method dari JTextField
19
              setHorizontalAlignment(LEFT);
20
```

Inheritance artinya kelas mewarisi sifat dan fungsi dari kelas lain. Di sini, cari\_anggota mewarisi (extends) dari JTextField, artinya: cari\_anggota otomatis punya semua fitur dasar dari JTextField, seperti input teks, warna, font, dan lain-lain. Dan kita bisa menambah atau mengubah perilaku (misalnya: menambahkan placeholder). Jadi, tidak perlu membuat ulang semua fungsi dari awal. Cukup warisi dan sesuaikan

## b) Enkapsulasi

```
private String placeholder = " Cari Data...";
private Image icon = null;

public String getPlaceholder() {
    return placeholder;
}

public void setPlaceholder(String placeholder) {
    this.placeholder = placeholder;
    repaint();
}
```

Pada class cari\_anggota, enkapsulasi ditunjukkan dengan variabel placeholder yang dibuat private dan hanya bisa diakses melalui getter dan setter. Hal ini melindungi data agar tidak diubah sembarangan dari luar kelas

### c) Polymorphism

```
@Override
          protected void paintComponent(Graphics g) {
              Graphics2D g2 = (Graphics2D)g.create();
61
              g2.setColor(getBackground());
62
              g2.fillRect(0,0,getWidth(),getHeight());
              super.paintComponent(g2);
65
              g2.dispose();
66
              super.paintComponent(g);
              if (getText().trim().equals("")) {
   ф
67
68
                  Font font = getFont().deriveFont(Font.PLAIN).deriveFont(Font.PLAIN);
69
                  Graphics2D g2d = (Graphics2D)g;
                  FontMetrics fontMetrics = g2d.getFontMetrics(font);
71
72
                  g2d.setRenderingHint(RenderingHints.KEY_ANTIALIASING, RenderingHints.VALUE_ANTIALIAS_OFF);
                  g2d.setColor(Color.GRAY);
73
74
                  g2d.setFont(font);
75
                  java.awt.geom.Rectangle2D rect = fontMetrics.getStringBounds(placeholder, q2d);
76
                  int textHeight = (int)rect.getHeight();
77
                  g2d.drawString(placeholder, 1, textHeight+4);
79
```

Polimorfisme artinya satu method bisa punya banyak bentuk. Di sini, method paintComponent() milik class JTextField Namun, di class cari\_anggota method ini di override agar bisa menampilkan teks placeholder saat field kosong. Meski namanya sama, isi dan fungsinya diubah sesuai kebutuhan tampilan kita.

# 13). Cari buku.java

a) Inheritance (Pewarisan)

```
public class cari_buku extends JTextField {
private String placeholder = " Cari Buku...";
private Image icon = null;
```

Kelas cari\_buku mewarisi dari JTextField, sehingga otomatis memiliki semua fitur text field standar seperti input teks, copy-paste, dan selection. Inheritance memungkinkan programmer hanya fokus menambahkan fitur placeholder tanpa menulis ulang fungsionalitas dasar.

b) Encapsulation (Enkapsulasi)

```
private String placeholder = " Cari Buku...";
private Image icon = null;

public String getPlaceholder() {
    return placeholder;
}
```

```
public String getPlaceholder() {
    return placeholder;
}

public void setPlaceholder(String placeholder) {
    this.placeholder = placeholder;
    repaint();
}
```

1 private void initListener() {

Data internal placeholder, icon dilindungi dengan modifier private. Akses data dikontrol melalui method getPlaceholder() dan setPlaceholder(). Method initListener() yang private menyembunyikan detail implementasi event handling dari luar kelas.

c) Polymorphism (Polimorfisme) Method Overriding

```
1 @Override
2 protected void paintComponent(Graphics g) {
```

```
if (getText().trim().equals("")) {
    Font font = getFont().deriveFont(Font.PLAIN).deriveFont(Font.PLAIN);
    Graphics2D g2d = (Graphics2D)g;
    FontMetrics fontMetrics = g2d.getFontMetrics(font);

    g2d.setRenderingHint(RenderingHints.KEY_ANTIALIASING, RenderingHints.VALUE_ANTIALIAS_OFF);
    g2d.setColor(Color.GRAY);
    g2d.setFont(font);
    java.awt.geom.Rectangle2D rect = fontMetrics.getStringBounds(placeholder, g2d);
    int textHeight = (int)rect.getHeight();
    g2d.drawString(placeholder, 1, textHeight+4);
}
```

Method paintComponent() di-override untuk custom rendering placeholder. Lima constructor berbeda memberikan fleksibilitas pembuatan objek sesuai kebutuhan.

### 14). Password.java

a) Inheritance (Pewarisan)

Kelas password menggunakan konsep *inheritance* (pewarisan) dengan memperluas kelas JTextField. Artinya, password mewarisi semua atribut dan metode dari JTextField, seperti kemampuan menangani input teks. Pewarisan ini memungkinkan Anda untuk menambahkan fitur baru seperti placeholder tanpa harus membangun komponen input dari awal.

b) Encapsulation (Enkapsulasi)

```
private String placeholder = " Kata Sandi";
private Image icon = null;
```

Dua variabel placeholder dan icon disembunyikan dari luar kelas dengan menjadikannya private. Ini adalah contoh *encapsulation*, yang menjaga agar data hanya dapat diakses melalui metode yang telah ditentukan (getter dan setter). Dengan cara ini, Anda dapat mengontrol bagaimana data tersebut digunakan atau dimodifikasi.

c) Getter dan Setter:

```
public String getPlaceholder() {
    return placeholder;
}

public void setPlaceholder(String placeholder) {
    this.placeholder = placeholder;
    repaint();
}
```

Metode getPlaceholder() dan setPlaceholder() digunakan untuk mengakses dan memodifikasi nilai placeholder dari luar kelas. Ini mencerminkan *encapsulation*, karena akses ke variabel internal dikontrol melalui metode khusus, bukan langsung terhadap variabel itu sendiri. Selain itu, setPlaceholder() juga memicu repaint() untuk memperbarui tampilan teks.

d) Polymorphism (Polimorfisme) – Method Overriding

```
protected void paintComponent(Graphics g) {
   Graphics2D g2 = (Graphics2D)g.create();
   g2.setColor(getBackground());
    super.paintComponent(g2);
   g2.dispose();
   super.paintComponent(g);
    if (getText().trim().equals("")) {
       Font font = getFont().deriveFont(Font.PLAIN).deriveFont(Font.PLAIN);
        Graphics2D g2d = (Graphics2D)g;
       FontMetrics fontMetrics = g2d.getFontMetrics(font);
       g2d.setRenderingHint(RenderingHints.KEY ANTIALIASING, RenderingHints.VALUE ANTIALIAS OFF);
       g2d.setColor(Color.GRAY);
       g2d.setFont(font);
        java.awt.geom.Rectangle2D rect = fontMetrics.getStringBounds(placeholder, g2d);
        int textHeight = (int)rect.getHeight();
        g2d.drawString(placeholder, 1, textHeight+5);
```

Metode paintComponent(Graphics g) di-*override* dari kelas induknya JTextField untuk mengganti perilaku default saat komponen digambar ulang. Ini merupakan contoh *polymorphism* melalui method overriding. Dalam konteks ini, metode diganti

```
public password() {
        initListener();
        setOpaque(false);
        setForeground(Color.BLACK);
        setCaretColor(Color.black);
        setHorizontalAlignment(LEFT);
    public password(String text) {
        initListener();
10
11
12
13
    public password(int columns) {
14
        initListener();
15
17
    public password(String text, int columns) {
        super(text, columns);
19
        initListener();
21
    public password(Document doc, String text, int columns) {
        super(doc, text, columns);
        initListener();
25
```

agar bisa menampilkan teks placeholder saat kotak teks masih kosong.

# e) Polymorphism (Polimorfisme) – Overloading

Kelas ini menyediakan beberapa konstruktor dengan parameter berbeda (overloading), yang merupakan bentuk *polymorphism*. Tujuannya agar objek password bisa dibuat dalam berbagai cara sesuai kebutuhan, baik dengan teks awal, jumlah kolom, atau dokumen tertentu. Semua konstruktor menginisialisasi listener agar perilaku placeholder tetap konsisten.

# 15). Riwayat transaksi.java

a) Inheritance (Pewarisan)

```
public class riwayat_transaksi extends JTextField {
```

Kelas riwayat\_transaksi merupakan turunan dari JTextField, komponen GUI dalam Java Swing. Dengan menggunakan pewarisan (inheritance), kelas ini memperoleh semua fungsionalitas dasar dari JTextField, seperti kemampuan menerima input teks, lalu menambahkan fungsionalitas tambahan seperti tampilan placeholder. Ini memungkinkan pengembangan komponen baru tanpa harus mengulang semua logika dari awal.

b) Encapsulation (Enkapsulasi)

```
private String placeholder = " Cari Peminjam...";
private Image icon = null;
```

Variabel placeholder dan icon bersifat private, artinya hanya dapat diakses dari dalam kelas itu sendiri. Ini adalah contoh dari enkapsulasi, yang bertujuan untuk melindungi data agar tidak dimodifikasi secara langsung dari luar kelas. Akses terhadap variabel ini disediakan melalui metode getter dan setter.

### Getter dan Setter:

```
public String getPlaceholder() {
    return placeholder;
}

public void setPlaceholder(String placeholder) {
    this.placeholder = placeholder;
    repaint();
}
```

Metode getPlaceholder() dan setPlaceholder() menyediakan cara aman untuk mengakses dan mengubah nilai dari variabel placeholder. Dengan menggunakan metode ini, kontrol terhadap perubahan nilai dapat dipantau dan tindakan tambahan seperti repaint() bisa dilakukan saat nilai berubah. Ini mencerminkan prinsip enkapsulasi dalam OOP.

# c) Constructor (Polymorphism) - Overriding

```
public riwayat_transaksi() {
    initListener();
    setOpaque(false);
    setForeground(Color.BLACK);
    setCaretColor(Color.black);
    setHorizontalAlignment(LEFT);
public riwayat_transaksi(String text) {
    initListener();
public riwayat_transaksi(int columns) {
    initListener();
public riwayat_transaksi(String text, int columns) {
    super(text, columns);
    initListener();
public riwayat_transaksi(Document doc, String text, int columns) {
    super(doc, text, columns);
    initListener();
```

Kelas ini memiliki beberapa konstruktor yang berbeda-beda parameternya, yang merupakan bentuk *polymorphism* melalui *constructor overloading*. Ini memungkinkan objek riwayat\_transaksi dibuat dalam berbagai situasi, baik hanya dengan teks, kolom, maupun dokumen teks. Semua konstruktor menginisialisasi listener, menjamin konsistensi perilaku komponen.

### **Method Overriding:**

```
protected void paintComponent(Graphics g) {
   Graphics2D g2 = (Graphics2D)g.create();
   g2.setColor(getBackground());
   g2.fillRect(0,0,getWidth(),getHeight());
   super.paintComponent(g2);
   g2.dispose();
    super.paintComponent(g);
    if (getText().trim().equals("")) {
       Font font = getFont().deriveFont(Font.PLAIN).deriveFont(Font.PLAIN);
        Graphics2D g2d = (Graphics2D)g;
        FontMetrics fontMetrics = g2d.getFontMetrics(font);
        g2d.setRenderingHint(RenderingHints.KEY_ANTIALIASING, RenderingHints.VALUE_ANTIALIAS_OFF);
        g2d.setColor(Color.GRAY);
        g2d.setFont(font);
        java.awt.geom.Rectangle2D rect = fontMetrics.getStringBounds(placeholder, g2d);
        int textHeight = (int)rect.getHeight();
        g2d.drawString(placeholder, 1, textHeight+4);
```

Metode paintComponent() merupakan override dari metode di superclass JTextField dan digunakan untuk menambahkan fungsi khusus, yaitu menggambar teks placeholder ketika field kosong. Ini adalah contoh dari polymorphism, di mana metode bawaan diganti perilakunya sesuai kebutuhan aplikasi. Override ini memungkinkan tampilan riwayat\_transaksi menjadi lebih informatif bagi pengguna.

### 16). Username.java

a) Inheritance (Pewarisan)

```
public class username extends JTextField {
    private String placeholder = " Nama Pengguna";
    private Image icon = null;
}
```

Konsep inheritance diterapkan melalui deklarasi public class username extends JTextField. Pewarisan ini memungkinkan kelas username untuk mewarisi semua properti dan method yang ada pada kelas JTextField yang merupakan komponen GUI di Java Swing. Dengan menggunakan inheritance, kelas username secara otomatis memiliki semua fungsionalitas dasar dari text field, seperti kemampuan menerima input, menampilkan teks, dan berbagai method untuk manipulasi teks. Keuntungan dari penerapan inheritance ini adalah programmer tidak perlu menulis ulang semua fungsionalitas dasar text field, melainkan hanya perlu menambahkan atau memodifikasi fitur sesuai kebutuhan, dalam hal ini adalah menambahkan fitur placeholder yang tidak ada pada JTextField standar.

b) Encapsulation (Enkapsulasi)

```
private String placeholder = " Nama Pengguna";
private Image icon = null;
```

```
public String getPlaceholder() {
    return placeholder;
}

public void setPlaceholder(String placeholder) {
    this.placeholder = placeholder;
    repaint();
}
```

Encapsulation terlihat jelas pada penggunaan modifier akses private untuk atribut placeholder dan icon. Kedua atribut ini dideklarasikan sebagai private, yang berarti data internal kelas dilindungi dari akses langsung dari luar kelas. Untuk mengakses dan memodifikasi data ini, disediakan method public seperti getPlaceholder() yang berfungsi sebagai getter untuk mengambil nilai placeholder, dan setPlaceholder(String placeholder) yang berfungsi sebagai setter untuk mengubah nilai placeholder. Method setter ini juga menunjukkan kontrol akses yang baik karena setelah mengubah nilai placeholder, method ini memanggil repaint() untuk memperbarui tampilan komponen. Enkapsulasi ini memastikan bahwa data internal kelas tidak dapat diubah secara sembarangan dari luar kelas, sehingga integritas data terjaga dan perubahan data dapat dikontrol dengan baik.

c) Polymorphism (Polimorfisme)

# **Method Overriding**

```
@Override
protected void paintComponent(Graphics g) {
    Graphics2D g2 = (Graphics2D)g.create();
    g2.setColor(getBackground());
    g2.fillRect(x:0,y:0,getWidth(),getHeight());
    super.paintComponent(g2);
    g2.dispose();
    super.paintComponent(g2);
    if (getText().trim().equals(anobject:"")) {
        Font font = getFont().deriveFont(Font.PLAIN).deriveFont(Font.PLAIN);
        Graphics2D g2d = (Graphics2D)g;
        FontMetrics fontMetrics = g2d.getFontMetrics(font);

        g2d.setRenderingHint(RenderingHints.KEY_ANTIALIASING, RenderingHints.VALUE_ANTIALIAS_OFF);
        g2d.setColor(Color.GRAY);
        g2d.setFont(font);
        java.awt.geom.Rectangle2D rect = fontMetrics.getStringBounds(placeholder, g2d);
        int textHeight = (int)rect.getHeight();
        g2d.drawString(placeholder, x:1, textHeight+5);
    }
}
```

# **Constructor Overloading**

```
public username(String text) {
   initListener();
}

public username(int columns) {
   initListener();
}

public username(String text, int columns) {
   super(text, columns);
   initListener();
}

public username(Document doc, String text, int columns) {
   super(doc, text, columns);
   initListener();
}
```

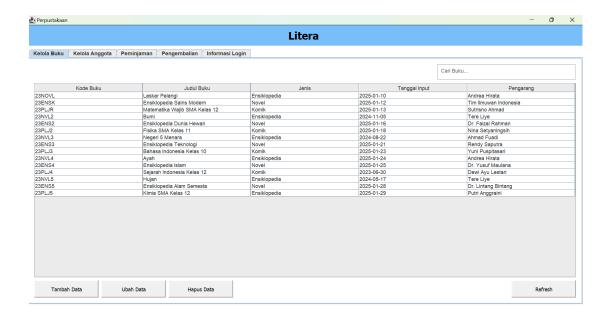
Polymorphism diterapkan dalam dua bentuk pada kode ini. Pertama adalah method overriding, dimana method paintComponent() dari kelas parent JTextField di-override untuk memberikan implementasi custom yang menampilkan placeholder text ketika textfield kosong. Ini merupakan runtime polymorphism dimana behavior yang berbeda diterapkan untuk method yang sama tergantung pada kondisi saat runtime. Kedua adalah constructor overloading, dimana terdapat lima constructor dengan parameter yang berbeda-beda. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam pembuatan objek, dimana user dapat membuat objek username dengan berbagai cara sesuai kebutuhan, seperti tanpa parameter, dengan string text, dengan jumlah kolom, atau kombinasi dari keduanya. Constructor overloading ini merupakan compile-time polymorphism karena compiler menentukan constructor mana yang akan dipanggil berdasarkan parameter yang diberikan.

# 3.3 Tampilan GUI

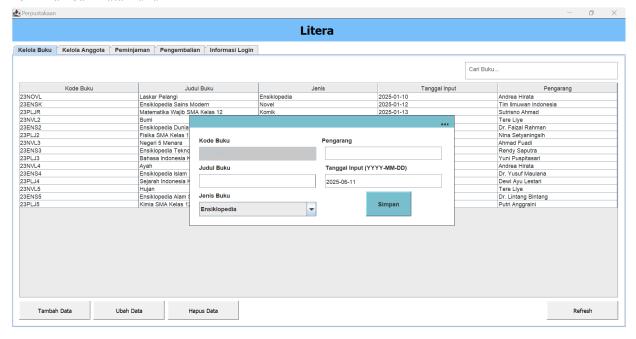
Login

LOGIN		
	Litera	
shafaaulia2		
12345		_
	MASUK	

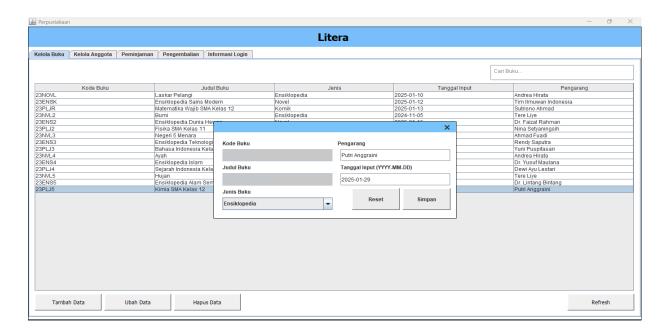
Kelola Buku



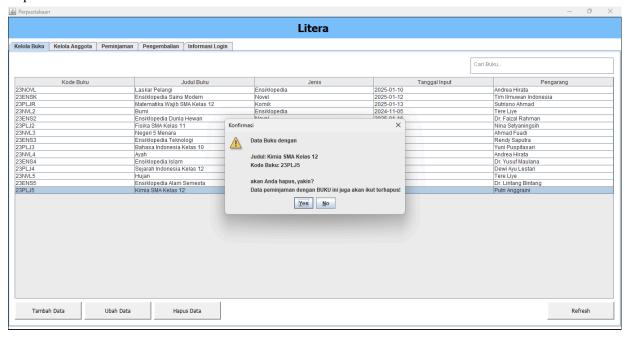
### Form Tambah Data Buku



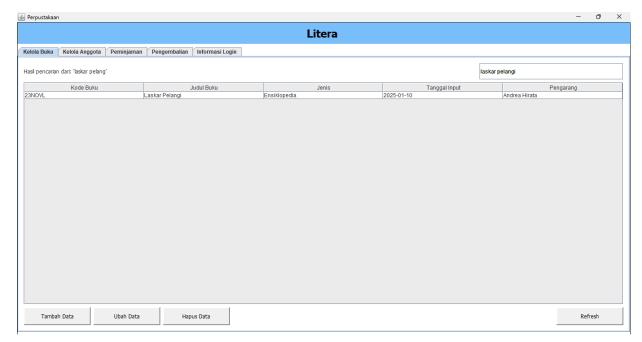
Form Edit Data Buku



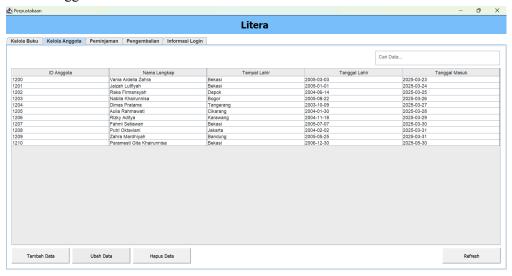
# Hapus Data Buku



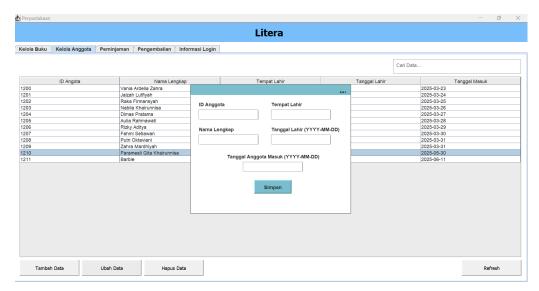
Cari Buku



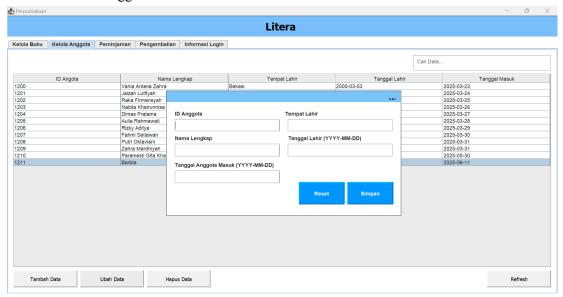
# Kelola Anggota



Form Tambah Data Anggota



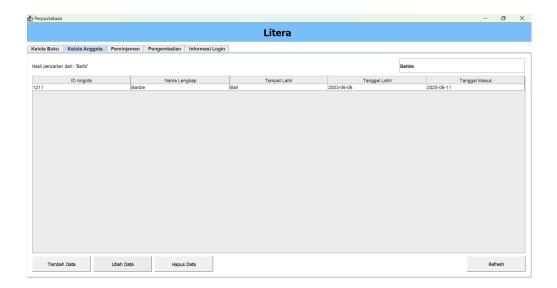
# Form Edit Data Anggota



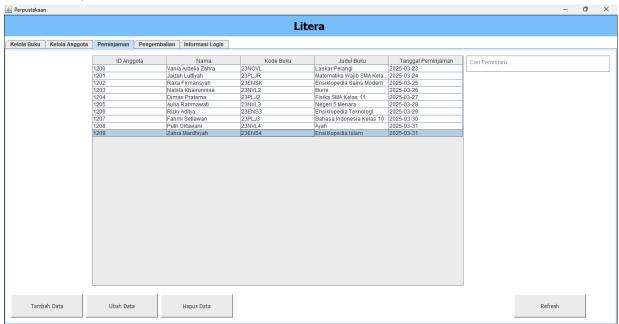
# Hapus Anggota



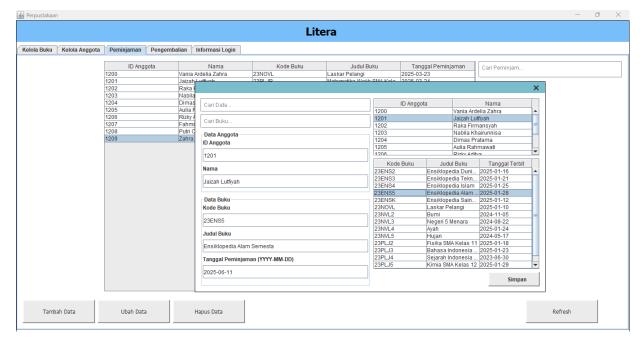
Cari Anggota



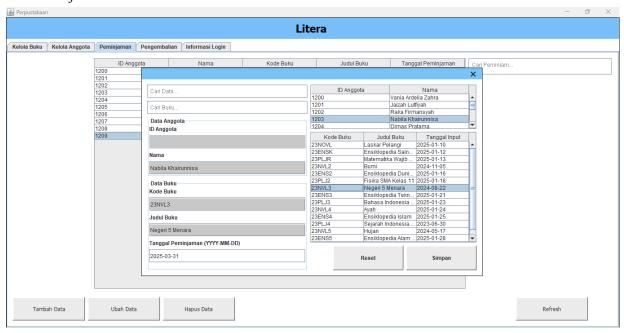
# Kelola Peminjaman



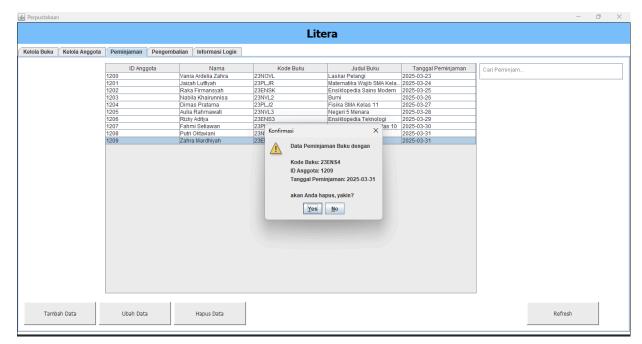
Tambah Peminjaman



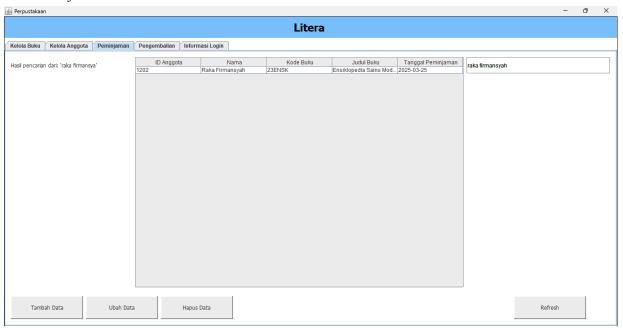
Edit Peminjaman



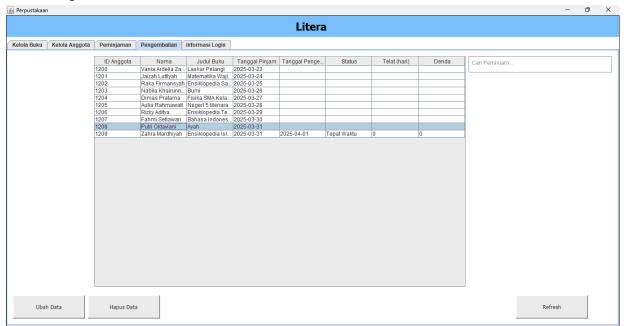
Hapus Peminjaman



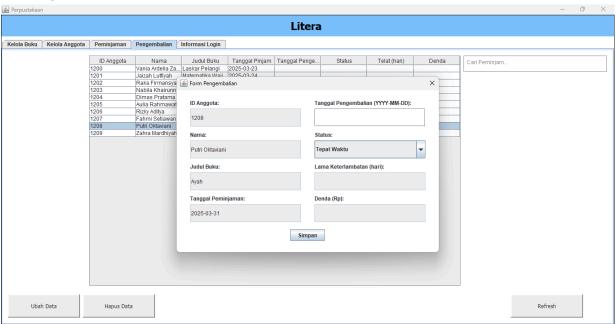
# Cari Peminjaman



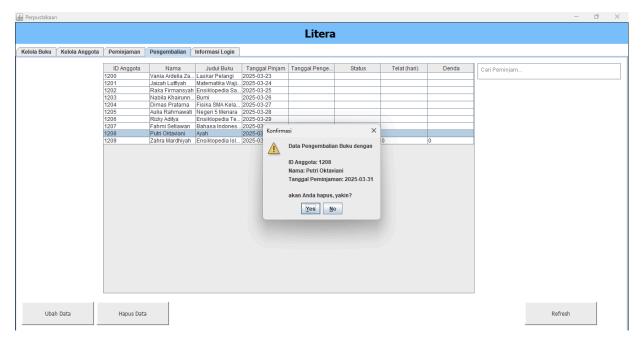
# Kelola Pengembalian



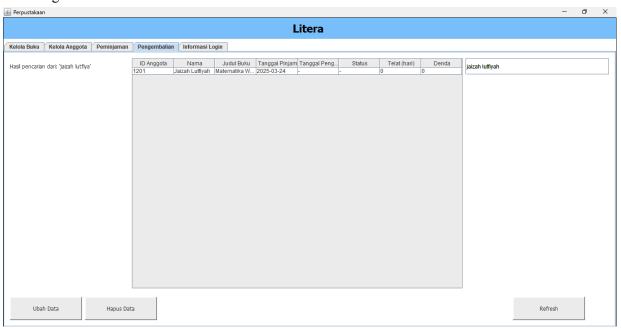
# Edit Pengembalian



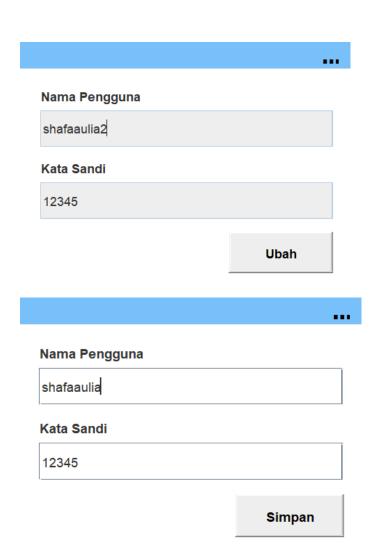
Hapus Pengembalian



# Cari Pengembalian



Informasi Login



### **BAB III**

### **PENUTUP**

# 3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa aplikasi manajemen perpustakaan berbasis GUI telah berhasil dibangun dan berjalan dengan baik. Sistem ini mampu memenuhi kebutuhan dasar pengelolaan perpustakaan, seperti pencatatan data buku, data anggota, serta transaksi peminjaman dan pengembalian secara lebih sistematis dan efisien. Penggunaan sistem ini memberikan solusi atas permasalahan yang umum terjadi pada pengelolaan perpustakaan manual, seperti proses pencatatan yang lambat, risiko kesalahan input, serta kesulitan dalam pencarian data. Dengan adanya antarmuka yang user-friendly, sistem ini juga dapat dioperasikan dengan mudah oleh petugas perpustakaan tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam.

Secara umum, pengembangan sistem ini telah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu menyediakan platform digital yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional perpustakaan. Manfaat yang dirasakan mencakup kemudahan pengelolaan data, penghematan waktu kerja, dan pengalaman penggunaan sistem yang lebih modern. Diharapkan sistem ini dapat terus dikembangkan dan dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung kegiatan literasi dan akses informasi di lingkungan perpustakaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Maydianza, R., & Rahardhika, A. 2010. *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Java pada SMA Negeri 1 Cilacap*. Naskah Publikasi. Yogyakarta: STMIK AMIKOM.

Sanjaya, D. R., Lesmana, C., & Puspitasari, H. 2022. *Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Desktop Pada SMA Negeri 1 Samalantan Kabupaten Bengkayang*. Jurnal Ilmiah, Vol. 2, No. 7, Juli 2022.

Zais, R. (2018). Perancangan sistem informasi perpustakaan menggunakan Java NetBeans pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer FKIP Universitas Bung Hatta (Skripsi, Universitas Bung Hatta). Padang: Universitas Bung Hatta.